

RINGKASAN

AYU MILADIYYAH. Teknik Pendederan Ikan Patin Siam (*Pangasianodon hypophthalmus*) di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Utama (CDKPWU), Subang-Jawa Barat. Dosen Pembimbing Putri Desi Wulansari, S.Pi., M.Si.

Ikan Patin Siam (*Pangasianodon hypophthalmus*) merupakan salah satu komoditas perikanan air tawar yang bernilai ekonomis karena pertumbuhan yang cepat, mudah dibudidayakan, dapat beradaptasi di perairan yang kurang baik, serta memiliki kualitas daging yang bagus terkait nutrisi yang dikandungnya. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui teknik pendederan, faktor yang mempengaruhi, serta permasalahan yang muncul pada kegiatan pendederan Ikan Patin Siam (*Pangasianodon hypophthalmus*).

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Utama (CDKPWU), Subang-Jawa Barat yang dimulai pada tanggal 17 Desember 2018 sampai 21 Januari 2019. Metode yang digunakan adalah metode partisipasi aktif yang disertai pengumpulan data primer dan sekunder dengan cara observasi, partisipasi aktif, wawancara, dan studi literatur.

Teknik pendederan Ikan Patin Siam (*Pangasianodon hypophthalmus*) di CDKPWU Subang adalah pendederan tahap 1 yang meliputi persiapan bak, penebaran larva, pemberian pakan benih, manajemen kualitas air, sampling, pengukuran pertumbuhan benih, *grading*, dan pemanenan. Larva ikan patin Siam yang ditebar di bak pendederan berukuran 2×1×0,4 m berasal dari kegiatan pembenihan di CDKPWU Subang. Larva dipelihara hingga menjadi benih berukuran 0,75-1 inci. Selama pemeliharaan benih diberi pakan berupa naupli *Artemia* dan *Tubifex* sp. secara *adlibitum*, serta pemberian pakan buatan (*Crumble*) secara *adsatiation*. Kualitas air dikelola dengan penyiponan dan pergantian air. Parameter kualitas air yang diukur meliputi suhu antara 32-34°C, dan pH sebesar 7. Pertumbuhan panjang total rata-rata benih ikan patin Siam sebesar 1,9 cm, dan pertumbuhan berat sebesar 0,07 g. Pemanenan dilakukan setelah benih berumur 16 hari dengan nilai kelulusan hidup sebesar 60,14%.

SUMMARY

AYU MILADIYYAH. Nursery Techniques of Striped Catfish (*Pangasianodon hypophthalmus*) in the Northern Territory Marine and Fisheries Department, Subang-West Java. Academic Advisor Putri Desi Wulansari, S.Pi., M.Si.

Striped catfish (*Pangasianodon hypophthalmus*) is one of the economically valuable freshwater fisheries commodities because of its rapid growth, easily cultivated, can adapt in poor waters, and has good quality meat related to the nutrients it contains. The purpose of this Field Practice is to find out nursery techniques, influencing factors, and problems that arise in the nursery techniques of Striped catfish.

This Field Work Practice is carried out in the Northern Territory Marine and Fisheries Department, Subang-West Java, which starts on December 17, 2018 until January 21, 2019. The method used is active participation methods accompanied by primary and secondary data collection by observation, active participation, interviews, and literature studies.

The technique of Striped catfish (*Pangasianodon hypophthalmus*) nursery in CDKPWU Subang is nursery stage 1 which includes preparation of tubs, stocking larvae, feeding of seeds, management of water quality, sampling, measurement of seed growth, grading, and harvesting. Striped catfish larvae that are stocked in nursery tubs measuring $2 \times 1 \times 0.4$ m come from hatchery activities at Subang CDKPWU. Larvae are maintained until they become seeds measuring 0.75-1 inches. During maintenance the seeds are fed with *Artemiasp.* and *Tubifex sp.* by *adlibitum*, and artificial feed (*Crumble*) by *adsatiation*. Water quality is managed by siphon activities and water changes. The measured water quality parameters include temperatures between 32-34°C, and pH of 7. The growth of the average total length of Striped catfish seeds is 1.9 cm, and the weight growth is 0.07 g. Harvesting is done after the seed is 16 days with 60.14% of Survival Rate.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) tentang Teknik Pendederan Ikan Patin Siam (*Pangasianodon hypphthalmus*) di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Utara (CDKPWU), Subang – Jawa barat. Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.

Penulis menyadari bahwa laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini masih belum sempurna, sehingga adanya kritik maupun saran sangat diharapkan dengan tujuan sebagai perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa/i Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya untuk kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama akuakultur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT. Atas rahmat dan hidayah-Nya, serta kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan laporan PKL ini.
2. Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
3. Ibu Putri Desi Wulansari, S.Pi., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, kritik, saran, dan solusi serta bimbingan dengan sabar dimulai dari penyusunan usulan hingga selesainya laporan PKL
4. Prof. Dr. Hari Suprpto, Ir., M.Agr. dan Dr. Akhmad Taufiq Mukti, S.Pi.,M.Si. selaku dosen penguji yang memberikan arahan, petunjuk, dan bimbingan untuk terselesaikannya laporan PKL.
5. Dede Hermawan S.Pi., M.Si selaku kepala di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Utara (CDKPWU), Subang – Jawa Barat
6. H. Khairuman S.P. selaku peneliti pembimbing eksternal yang banyak memberikan bimbingan dan informasi, serta pengarahan selama pelaksanaan PKL
7. Bapak Sarya, Bapak Wahiman, Bapak Surididan Mas Gustiana Cio selaku pembimbing lapangan yang bersedia membimbing dan membagi pengetahuan selama pelaksanaan PKL.
8. Seluruh staff dan karyawan di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Utara (CDKPWU), Subang – Jawa Barat yang telah membantu proses administrasi dalam kegiatan PKL
9. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga, Surabaya yang telah membantu kelancaran proses usulan hingga akhir PKL
10. Ibu, Ayah, dan kakak yang saya sayangi, yang telah mendoakan serta memberikan dukungan yang terbaik
11. Rekan PKL Faizal, Alvin, dan Dara yang setia dalam berbagi cerita mulai awal hingga akhir PKL